

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pantun Sunda merupakan jenis seni pertunjukan, yakni teater tutur, pertunjukan ini hanya dilakukan oleh seorang pencerita yang mengisahkan sebuah lakon atau hanya ungkapan liris, dalam bentuk cerita dan atau dinyanyikan, disertai instrument musik kacapi. Biasanya pertunjukan pantun ini lebih banyak ditampilkan untuk kepentingan upacara ritual ruat (*ngaruwat*) dan kadang bisa diselenggarakan di acara perayaan kawinan atau khitanan.

Pantun Sunda telah ada sebelum modernisme memasuki Jawa Barat. Pantun adalah produk budaya masyarakat Sunda di zaman lampau yang berbeda dengan paradigma hidup masyarakat modern sekarang. Perbedaan dengan pertunjukan kesenian lainnya, pada awalnya kesenian ini termasuk ke dalam kesenian ritual. Karena pertunjukan pantun Sunda begitu banyak persyaratan yang harus dilakukan sebelum, selama, dan sesudah pertunjukan. Tetapi pada saat ini kesenian pantun Sunda telah mengalami pembaharuan seperti adanya penambahan-penambahan *waditra* dalam penyajiannya, juga tersebarnya kesenian pantun Sunda ke berbagai wilayah seperti Ciamis, Bogor, Sumedang, Bandung, Cirebon selatan, dan daerah Kuningan. Menjadikan kesenian ini begitu banyak variannya.

Kondisi kesenian pantun Sunda sekarang ini sudah sangat jarang ditemui baik itu dalam acara pesta pernikahan ataupun acara ritual. Dalam era globalisasi saat ini kesenian ini sudah tergeser oleh kebudayaan Barat yang masuk ke daerah-daerah wilayah Jawa Barat. Masuknya kebudayaan Barat membuat peminat dari kalangan muda menurun secara drastis, hal ini terlihat dari kurangnya minat remaja untuk mengenal pantun Sunda secara mendalam baik dari segi musik, atau ceritanya. Tidak adanya generasi penerus dari kalangan remaja menimbulkan kekhawatiran kesenian pantun Sunda diambang kepunahan. Oleh sebab itu pimpinan lingkung seni Dangiang Linggar Manik mendalami kesenian pantun Sunda dan mengenalkan pantun diawali dari mulai tetangga sekitar rumahnya.

Lingkung seni Dangiang Linggar Manik adalah nama group kesenian yang terkenal di Kabupaten Subang, sebagai group yang masih melestarikan kesenian pantun Sunda, berada di Desa Sadawarna Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang, Group kesenian ini masih aktif menerima panggilan untuk menampilkan kesenian pantun Sunda dalam acara ruwatan, pernikahan, khitanan sampai acara festival budaya yang diselenggarakan oleh daerah lain.

Berpijak dari permasalahan tersebut, ada beberapa ketertarikan tersebut akan peneliti pecahkan melalui kegiatan penelitian yang berjudul ***“Pertunjukan Pantun Sunda Lingkung Seni Dangiang Linggar Manik di Desa Sadawarna Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang”***. Dengan dilakukannya penelitian tersebut, diharapkan peneliti bisa mengetahui gambaran tentang bagaimana struktur pertunjukan dan peranan *waditra* yang dipakai. Penelitian ini dilakukan mengingat adanya kepentingan mempertahankan kebudayaan yang lahir dari generasi ke generasi sehingga jauh dari kepunahan dan tidak tergantikan oleh kebudayaan barat yang sekarang semakin banyak mempengaruhi generasi muda. Dan diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan kita tentang keragaman seni budaya Indonesia.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengidentifikasi masalah umum yang akan diungkapkan adalah kesenian pantun Sunda group Linggar Manik.

Untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti menjadi sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana struktur Pertunjukan Pantun Sunda Lingkung Seni Dangiang Linggar Manik di Desa Sadawarna Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang ?
- 2) Bagaimana peranan *waditra* Pantun Sunda Lingkung Seni Dangiang Linggar Manik Desa Sadawarna kecamatan Cibogo Kabupaten Subang?

### 1.3 Tujuan penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menggambarkan, dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai pantun Sunda.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan peneliti tentang:

- 1) Struktur Pertunjukan Pantun Sunda Lingkung Seni Dangiing Linggar Manik di Desa Sadawarna Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang.
- 2) Mengetahui Peranan *waditra* Pantun Sunda Lingkung Seni Dangiing Linggar Manik di Desa sadawarna Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang.

### 1.4 Manfaat dan Signifikasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini hasilnya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

#### 1.4.1 Peneliti

- 1) Peneliti sendiri, dapat mengetahui informasi dan gambaran tentang *Pertunjukan Pantun Sunda Lingkung Seni Dangiing Linggar Manik* serta sebagai salah satu upaya untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan langsung dalam mengkaji, selain itu dapat dijadikan bahan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan seni, terutama kesenian tradisional.
- 2) Peneliti berikutnya, dapat dijadikan bahan acuan atau referensi pembelajaran mengenai kesenian tradisional suatu daerah dan memperkaya tulisan mengenai *Pertunjukan Pantun Sunda*.

#### 1.4.2 Lembaga Akademik

Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia, peneliti diharapkan menambah wacana seni dari salah satu kajian skripsi ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang adanya **Pantun Sunda**. Selain itu juga dijadikan sebagai wahana guna memperkaya ilmu pengetahuan tentang seni tradisional bagi para akademik Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing didalamnya memuat beberapa bagian, diantaranya:

1) BAB I Pendahuluan

Memuat latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

2) BAB II Landasan teoritis

Pembahasan yang memuat konsep, teori-teori dari buku, media internet dan tulisan-tulisan terdahulu yang relevan dengan fungsi membedah permasalahan terkait dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang berkenaan dengan masalah kebudayaan, kesenian tradisional, seni pertunjukan dalam penyajian kesenian pantun Sunda

3) BAB III Metode Penelitian

Membahas tentang Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan data dan Analisis Data yang dilakukan peneliti

4) BAB IV Temuan dan Pembahasan

Mendeskripsikan tentang hasil data temuan yang sudah di olah dan dianalisis sehingga peneliti bisa memaparkan terkait hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Pertunjukan Pantun Sunda Lingkung Seni Dangiing Linggar Manik Desa Sadawarna kecamatan Cibogo kabupaten Subang.

5) BAB V Kesimpulan dan Saran, menyimpulkan tentang

Memuat hasil kesimpulan dari keseluruhan dari penelitian dan saran sebagai sarana untuk kemajuan yang lebih baik kepada peneliti untuk penulisan penelitian, serta hasil kesimpulan dari penyajian kesenian pantun Sunda sesuai objek penelitian yang di angkat peneliti.